



Media: BERNAS

Hari: Jumat

Tanggal: 23 September 2016

Halaman: 10

Dana Dipangkas Lelang Batal

UMBULHARJO, BERNAS

-- Rencana penambahan fasilitas penyimpanan ikan dalam kondisi beku atau *cold storage* di Pasar Ikan Higienis Yogyakarta urung dilakukan tahun 2016 akibat pemangkasan dana dari pusat.

"Kami sebenarnya sudah menyelesaikan lelang pembangunan *cold storage* bahkan sudah ada pemenangnya. Namun tiba-tiba ada berita pemangkasan dana sehingga lelang tidak dilanjutkan ke penandatanganan kontrak. Langsung dibatalkan," kata Kepala Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi dan Pertanian (Disperindagkoptan) Kota Yogyakarta Lucy Irawati, Kamis (22/9).

Semula, Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi dan Pertanian Kota Yogyakarta memperoleh dana tugas pembantuan dari pemerintah pusat sebesar Rp 4 miliar.

Dana tersebut akan digu-

nakan untuk membangun sarana pendingin (*cold storage*) guna mendukung pengembangan fungsi Pasar Ikan Higienis Yogyakarta.

Kapasitas tempat penyimpanan ikan yang akan dibangun adalah 400 meter kubik atau mampu menyimpan ikan hingga 100 ton.

Pembangunan *cold storage* tersebut juga ditujukan untuk mendukung Sistem Logistik Ikan Nasional yang gencar dilakukan oleh Kementerian Kelautan dan Perikanan guna meratakan distribusi ikan nasional. "Sebenarnya, sudah ada peninjauan dari pusat terkait kondisi di Pasar Ikan Higienis. Namun, tiba-tiba ada pemangkasan dana sehingga pembangunan *cold storage* tidak bisa dilakukan tahun ini," katanya.

Dana tugas pembantuan yang sudah digunakan oleh Disperindagkoptan pada tahun ini tercatat sebanyak Rp 191 juta

yang digunakan untuk kebutuhan perencanaan, kegiatan rapat dan konsultasi serta mengurus dokumen Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup dan Upaya Pemantauan Lingkungan Hidup (UKL-UPL).

"Dana yang sudah digunakan tidak akan ditarik kembali. Awalnya, pemerintah pusat hendak menyisakan dana Rp 700 juta. Namun, karena kami kesulitan untuk memanfaatkannya, maka seluruh dana yang tersisa ditarik kembali," katanya.

Meskipun demikian, Lucy tetap berharap agar pemerintah pusat mengucurkan kembali dana tugas pembantuan tersebut tahun depan untuk membangun *cold storage*.

Saat ini, Pasar Ikan Higienis dikelola oleh pihak ketiga yaitu Alam Segara yang akan membuka restoran di lokasi tersebut. "Harapannya, restoran bisa segera dibuka untuk menghidupkan pasar," katanya. (ant)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Per	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 24 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005